

PERANGKAT LUNAK PELAPORAN PENGAJUAN BERHENTI BEKERJA DI DINAS TENAGA KERJA DAN TRANSMIGRASI KOTA BANDUNG

Deden Sofyan Hamdani, S.T¹, Egi Ayudi²

^{1,2} Konsentrasi Sistem Informasi, Prodi Manajemen Informatika STMIK LPKIA
³ Jl. Soekarno Hatta No.456 Bandung, Telp. +62 22 75642823, Fax +62 22 7564282
Email : ¹deanhamdani@lpkia.ac.id, ²egiayudi8@gmail.com

Abstrak

Pelaporan pengajuan berhenti bekerja adalah proses yang dilakukan oleh karyawan atau pegawai (pengaju) yang bertujuan untuk melaporkan bahwa pengaju telah berhenti bekerja di perusahaan tersebut baik itu habis kontrak, mengundurkan diri dan pensiun. Aktivitas pelaporan pengajuan berhenti bekerja sering terjadi penumpukan pengaju disebabkan banyaknya yang melakukan pengajuan sehingga bagian pengelola pengajuan kesulitan dalam melakukan pencatatan pengajuan karena masih berupa tulis tangan dan membuat pengaju menunggu lama dalam melakukan pengajuan, tidak tersedianya *database* yang menyimpan data pengajuan sehingga pencarian data pelaporan pengajuan berhenti bekerja membutuhkan waktu yang lama dikarenakan terlalu banyak data-data pengaju.

Solusi dari permasalahan ini bertujuan untuk memudahkan pengaju dalam melakukan pengajuan berhenti bekerja serta dapat meminimalisir terjadinya penumpukan pengaju dan tersedianya *database* yang menyimpan data pengajuan sehingga mudah dalam melakukan pencarian data pengajuan, maka dibuat perangkat lunak pelaporan pengajuan berhenti kerja.

Kata Kunci : *Pelaporan Pengajuan Berhenti Bekerja*

1. Pendahuluan

Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Kota Bandung (Dinaskertrans Kota Bandung) merupakan sebuah instansi yang bertujuan untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan di bidang sosial, tenaga kerja dan transmigrasi. Agar dapat merumuskan kebijakan teknis serta melakukan pembinaan dan pelaksanaan tugas lain sesuai dengan tugas dan fungsinya. Dalam suatu instansi pemerintah pasti akan memerlukan sebuah aplikasi tertentu yang dapat memperlancar proses kegiatan yang dilakukan untuk mendukung suatu pekerjaan atau kegiatan perusahaan terutama dalam hal pelayanan kepada masyarakat.

Dalam melakukan aktivitas pelaporan pengajuan berhenti bekerja sering terjadi penumpukan pengaju disebabkan banyaknya yang melakukan pengajuan

sehingga bagian pengelola pengajuan kesulitan dalam melakukan pencatatan pengajuan karena masih berupa tulis tangan dan membuat pengaju menunggu lama dalam melakukan pengajuan, serta prosedur dalam melakukan pengajuan tidak di ikuti dengan baik oleh pengaju(karyawan perusahaan) untuk melakukan pengajuan dan tidak tersedianya *database* yang menyimpan data pengajuan sehingga pencarian data pelaporan pengajuan berhenti bekerja membutuhkan waktu yang lama dikarenakan terlalu banyak data-data pengaju.

Dalam menunjang kegiatan perusahaan untuk melayani masyarakat terutama dalam hal pelaporan pengajuan berhenti bekerja tentunya sangat membutuhkan sebuah aplikasi atau perangkat lunak yang baik sehingga dapat mempermudah, mempercepat dan meminimalisir kesalahan agar

pelayanan bisa bekerja dengan baik dan dapat melayani masyarakat.

Berdasarkan keadaan tersebut maka penyusun mengangkat permasalahan yang dialami Dinas ketenaga kerjaan kota Bandung dalam melakukan pelayanan pelaporan pengajuan berhenti bekerja yang diaplikasikan kedalam sebuah perangkat lunak.

Identifikasi Masalah

Setelah melakukan Praktik Kerja Lapangan dan melakukan analisa terhadap perangkat lunak yang sedang berjalan terdapat beberapa masalah yang muncul, antara lain :

1. Terjadinya penumpukan pengaju disebabkan banyaknya yang melakukan pengajuan sehingga bagian pengelola pengajuan kesulitan dalam melakukan pencatatan pengajuan karena masih berupa tulis tangan dan membuat pengaju menunggu lama dalam melakukan pengajuan.
2. Prosedur dalam melakukan pengajuan tidak di ikuti oleh pengaju (karyawan perusahaan) yang ingin melakukan pelaporan pengajuan.
3. Tidak adanya database yang menyimpan data pengajuan sehingga pencarian data pelaporan pengajuan berhenti bekerja membutuhkan waktu yang lama dikarenakan terlalu banyak data-data pengaju.

Ruang Lingkup Permasalahan

Terdapat beberapa masalah yang muncul pada perangkat lunak pengajuan berhenti kerja, maka agar cakupannya terarah dan tidak meluas, maka penulis menetapkan beberapa batasan masalah antara lain :

1. Perangkat lunak ini hanya menangani pembuatan laporan pengajuan berhenti bekerja.
2. Pencatatan pengajuan ditangani bagian admin dinas tenaga kerja dan transmigrasi kota bandung.
3. Perangkat lunak ini bertujuan untuk proses pencarian, pengeditan dan memasukan data dengan baik dan tertata.

Tujuan Perancangan

Dalam penyusunan tugas akhir ini, penulis bertujuan agar :

1. Mengatasi terjadinya penumpukan pengaju disebabkan banyaknya yang melakukan pengajuan sehingga bagian pengelola pengajuan kesulitan dalam melakukan pencatatan pengajuan karena masih berupa tulis tangan dan membuat pengaju menunggu lama dalam melakukan pengajuan.
2. Memberikan informasi keterangan pengajuan sesuai prosedur yang harus dipenuhi oleh pengaju yang ingin melakukan pelaporan pengajuan berhenti bekerja.
3. Mempermudah pencarian data pengaju yang melakukan pelaporan pengajuan berhenti bekerja.

2. Teori Tentang Permasalahan

Menurut Rosa A.S dan M. Shalahuddin mengemukakan bahwa Perangkat Lunak adalah Program komputer yang terasosiasi dengan dokumentasi, perangkat lunak seperti dokumentasi kebutuhan, model desain dan cara penggunaan (user manual). Sebuah program komputer tanpa terasosiasi dengan dokumentasinya maka belum dapat disebut perangkat lunak. Sebuah perangkat

lunak juga sering disebut dengan sistem perangkat lunak. Sistem berarti komponen yang saling terkait dan mempunyai satu tujuan yang ingin dicapai.[6]

Sedangkan menurut Roger S. Pressman mengemukakan bahwa Perintah (program komputer) yang bila dieksekusi memberikan fungsi dan unjuk kerja seperti yang diinginkan. Struktur data yang memungkinkan program memanipulasi informasi secara proporsional dan dokumen yang menggambarkan operasi dan kegunaan program. [5]

Surat pelaporan pengajuan berhenti bekerja yaitu sebuah surat keterangan yang mewajibkan seluruh pegawai atau karyawan, baik karyawan atau pegawai perusahaan swasta maupun negeri dimana harus melaporkan bahwa karyawan atau pegawai harus melaporkan bahwa telah berhenti bekerja atau pension dalam pekerjaannya.

3 Metodologi Yang Digunakan

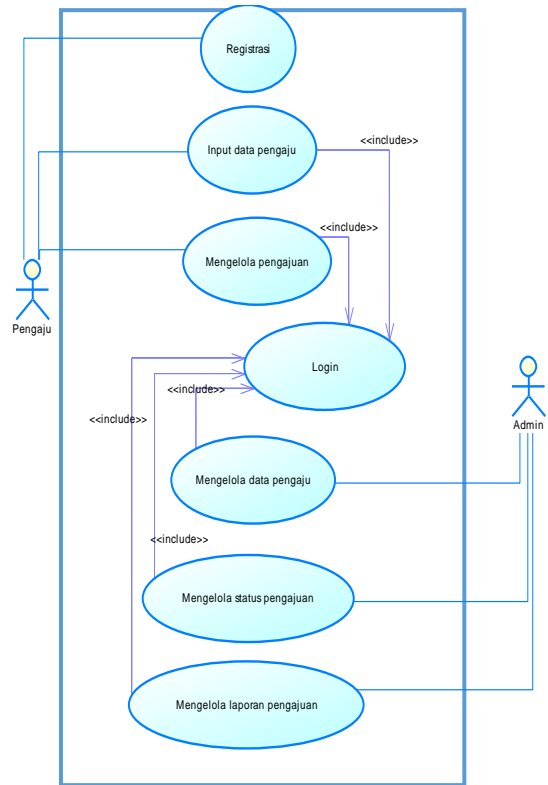
Metode Pengembangan Prototype

Prototyping adalah pengembangan yang cepat dan pengujian terhadap model kerja (prototipe) dari aplikasi baru melalui proses interaksi dan berulang-ulang yang biasa digunakan ahli sistem informasi dan ahli bisnis. Prototyping disebut juga desain aplikasi cepat (rapid application design/RAD) karena menyederhanakan dan mempercepat desain sistem (O'Brien, 2005).

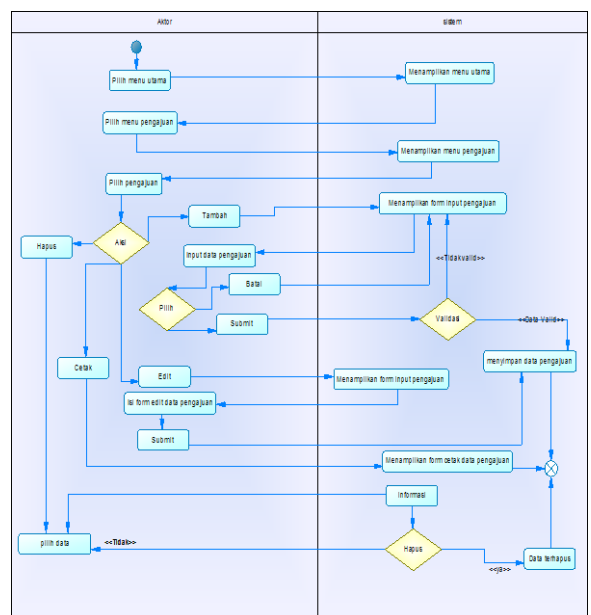
Sebagian user kesulitan mengungkapkan keinginannya untuk mendapatkan aplikasi yang sesuai dengan kebutuhannya. Kesulitan ini yang perlu diselesaikan oleh analis dengan memahami kebutuhan user dan menerjemahkannya ke dalam bentuk model (prototipe). Model ini selanjutnya diperbaiki secara terus menerus sampai sesuai dengan kebutuhan user.

3. Analisis dan Perancangan

Usecase Diagram

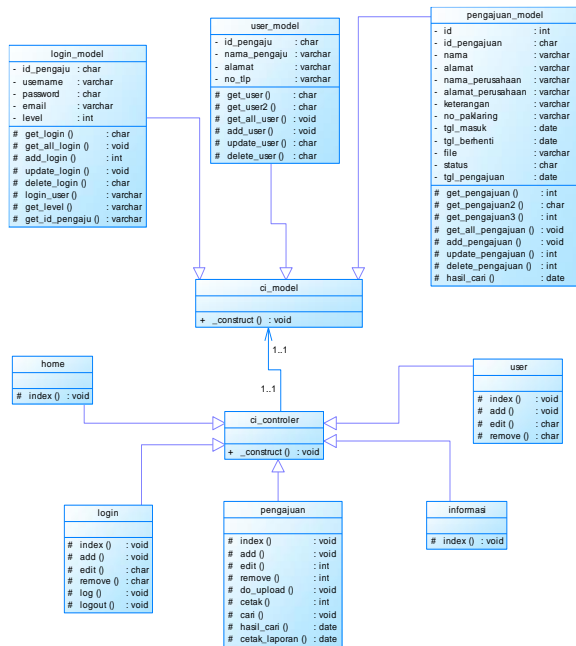


Gambar 1. Use Case Diagram



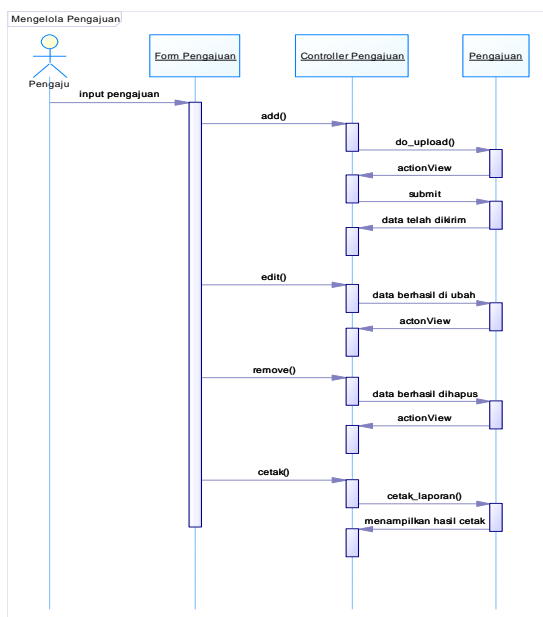
Gambar 2. Activity Diagram

Class Diagram



Gambar 3. Class Diagram

Sequen Diagram Mengelola Pengajuan



Gambar 4. Squen Diagram

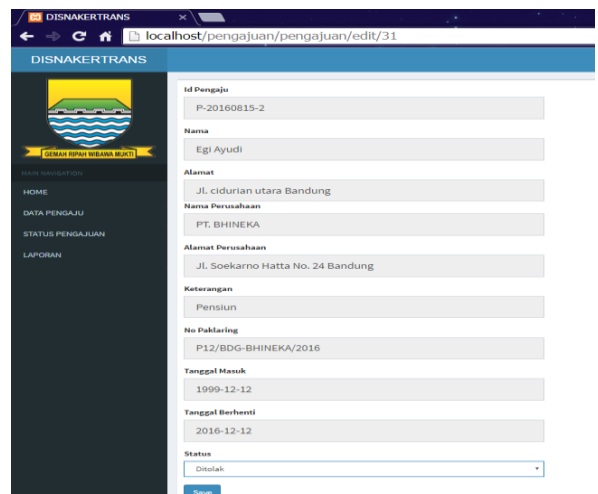
4. Implementasi Antarmuka

Implementasi Antarmuka Form Update Data Status Pengajuan

Nama Dialog Screen : Form Update Data Status Pengajuan

Fungsi : Digunakan ketika admin ingin Mengupdate pengajuan

Bentuk :



5. Kesimpulan

Berikut kesimpulan yang dapat diambil oleh penulis, antara lain :

1. Setelah dibangunnya aplikasi ini yaitu agar antrian yang dulunya menghambat dalam pelaporan pengajuan berhenti bekerja ini sudah tidak ada lagi karena pelaporan pengajuan berhenti bekerja sudah bisa diakses dimana saja apabila terkoneksi jaringan internet dan mempunyai perangkat seperti komputer PC atau Laptop.
2. Dengan diadakannya database pelaporan pengajuan berhenti bekerja ini dapat membantu memudahkan pencarian data pengaju yang melakukan pelaporan pengajuan berhenti bekerja dengan cepat.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Andika, Raedenal. (2011). *Penerapan Ci (Codeigniter Dalam Pengembangan Sistem Informasi Manajemen Surat dan Pengarsipan (Studi Kasus PT. SEMENT PADANG)*. Jakarta.
- [2]. Dennis, Alan, Waixom, Barbara Haley & Roth, M. Roberta. (2012). *System Analysis and Design Fifth Edition*. United States of America : Jhon Wiley & Sons, Inc.
- [3]. Dennis, Alan, Waixom, Barbara Haley & Roth, M. Roberta. (2009). *System Analysis and Design UML Version 2.0 Thrid Edition*. United States of America : Jhon Wiley & Sons, Inc.
- [4]. Griffiths, Adam. (2010). *Codeigniter 1.7 Profesional Development*. Brimingham: Packt Publishing.
- [5]. Pressman, Roger. 2010. *Software Enginering : A Practitioner's Apporoach, Seventh Editon International Edition*. Singapore : Mc Graw-Hill.
- [6]. Rosa A. S dan M. Shalahuddin. 2013. RPL (Rekayasa Perangkat Lunak).
- [7]. Stair, Ralph M., Reynolds, George W., (2010), " *Prinsip-prinsip Sistem Informasi A Manajerial Pendekatan Ninth Edition*", Cengage Learning, Boston.

